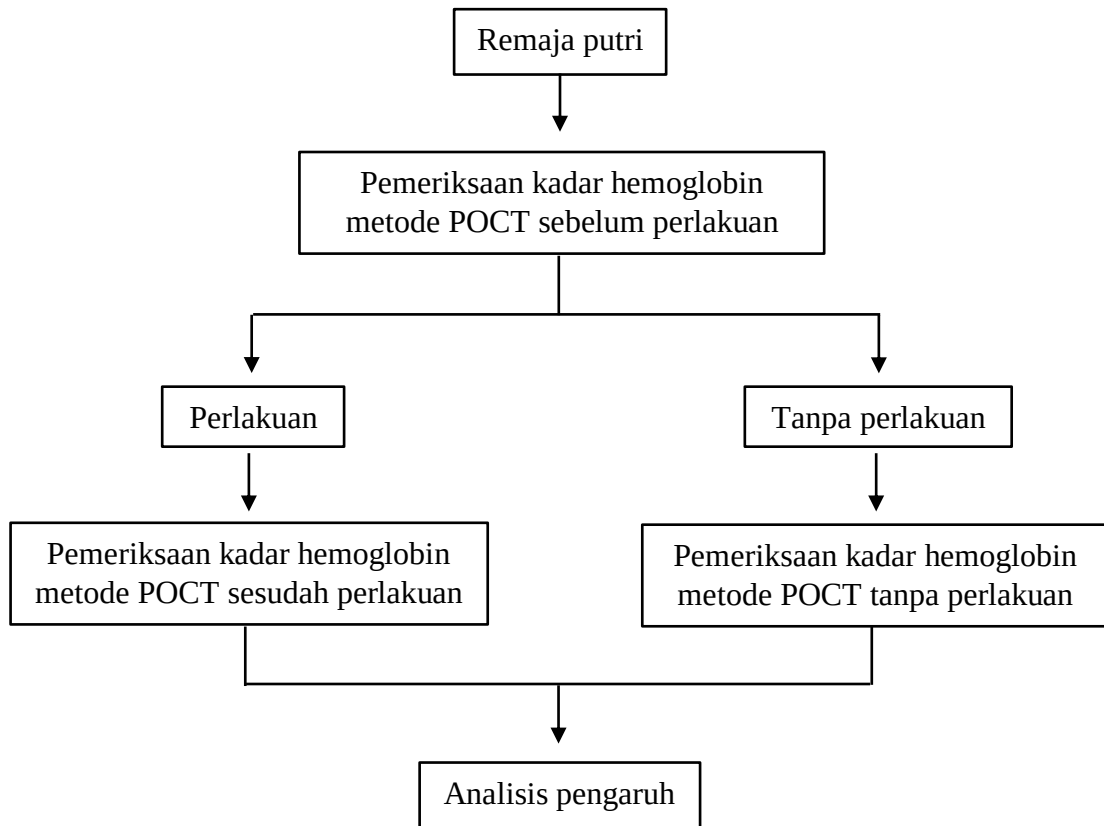


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep penelitian ini, kadar hemoglobin remaja putri diperiksa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Point of Care Testing* (POCT). Selanjutnya, kelompok perlakuan mengonsumsi madu hutan, sementara kelompok kontrol tidak menerima perlakuan. Setelah itu, kadar hemoglobin diperiksa kembali untuk menilai perbedaan antara kedua kelompok. Hasil pemeriksaan kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh konsumsi

madu hutan terhadap kadar hemoglobin dan mengetahui perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah perlakuan.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan entitas, baik individu maupun objek, yang memiliki karakteristik berbeda antara satu dengan yang lainnya. Variabel mencakup atribut, sifat, atau ukuran tertentu yang dapat digunakan untuk membedakan satu individu atau objek dari yang lain (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis variabel yang dikaji, yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel pengganggu.

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas yang dikaji terdiri atas kondisi sebelum dan sesudah mengonsumsi madu hutan.

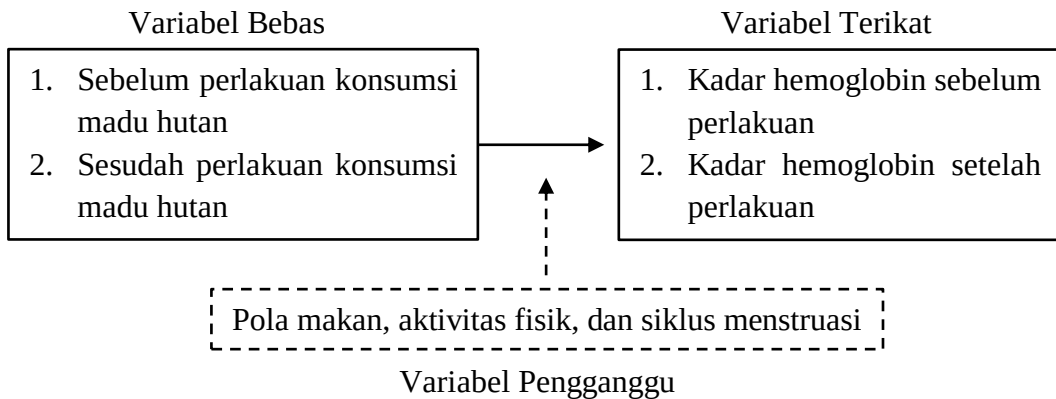
b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang berfluktuasi karena dampak variabel independen. Penelitian ini menyelidiki kadar hemoglobin sebagai variabel terikat sebelum dan sesudah intervensi pemakan madu hutan.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen suatu penelitian. Dalam penelitian ini, variabel pengganggu adalah pola makan, aktivitas fisik, dan siklus menstruasi.

d. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Konsumsi Madu Hutan	Perlakuan yang diberikan kepada remaja putri untuk mengonsumsi cairan manis alami yang dihasilkan oleh lebah dari nektar yang diperoleh dari alam bebas sebanyak 1x1 sendok makan yang dikonsumsi rutin selama 7 hari	Observasi dan wawancara	Nominal
Kadar Hemoglobin	Hasil pemeriksaan protein yang terdapat di dalam sel darah merah yang diukur sebelum dan sesudah perlakuan konsumsi madu	Pemeriksaan langsung metode POCT dengan <i>Easy Touch GCHb</i>	Rasio

C. Hipotesis

Ha: Ada pengaruh konsumsi madu hutan terhadap kadar hemoglobin pada remaja putri SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.